

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik manajemen laba dalam etika bisnis Islam pada BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Yogyakarta pada studi kasus yang dilakukan yaitu pada BMT BIF cabang Bugisan dan BMT BIF cabang Tajem. Penelitian yang dilakukan adalah dengan melihat bagaimana penerapan yang dilakukan pihak BMT serta motivasi apa yang mendasari pihak BMT melakukan manajemen laba dan bagaimana jika dikaitkan dengan etika bisnis Islam . Jenis penelitian pada skripsi ini ialah penelitian kualitatif yang bersifat wawancara dan mengumpulkan data-data, dokumentasi dan literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam analisis mereka tidak memahami tentang secara umum gambaran manajemen laba tetapi mereka secara tidak sengaja telah menerapkan praktik manajemen laba, bentuk yang dilakukan adalah taking a bath dan income smoothing dan jika dikaji dalam etika bisnis islam jauh dari kata shidik, amanah, tabligh dan fathonah. tetapi untuk income smoothing diperbolehkan oleh Fatwa MUI. Motivasi yang mendasari mereka melakukan manajem laba murni mencari keuntungan dan bonus yang besar sehingga menurut syari'ah tidak dibenarkan karena bersifat memberikan ketidakadilan terhadap sesama manusia . Dan yang terakhir adalah tentang analisis laporan keuangan secara ketentuan belum tertata rapi pada pos-pos seharusnya yang telah ditentukan oleh PSAK 101.

Kata kunci : Manajemen laba, Etika Bisnis Islam, PSAK 101.

ABSTRACT

This study aims to determine how the earnings management practices in business ethics at the BMT Bina Islam Ihsanul Fikri (BIF) Yogyakarta, on a case study made at BMT Bina Ihsanul Fikri on Bugisan branches and In Branch Tajem. The research is to see how the application that made the BMT and what the underlying motivation of the BMT earning management and how if it is associated with the Islamic business ethics. This type of research in this thesis is qualitative research that is both interviews and collect data, documentation and literature.

The results showed that in their analysis did not understand about the general picture of earnings management but they inadvertently apply the earnings management practices, the form of which is done is taking a bath and income smoothing and if studied in business ethics of Islam is far from true, trustworthy, Delivering and intelligent. but for income smoothing allowed by MUI Fatwa. The underlying motivation of the They do ma pure profit for profits and huge bonuses so that according to shari'a is not justified because nature provides against human injustice. And the last is about the analysis of the financial statements as conditions have not yet arranged neatly on the posts should have been determined by SFAS 101

Keywords: Earnings management, Islamic Business Ethics, PSAK 101.